

KARAKTERISTIK PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN DI KELOMPOK TANI HUTAN KEMASYARAKATAN (KTHKm) MAJU MAKMUR, KECAMATAN SEMANU, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

Farellia Rizky Indah Putri¹

Wiyono²

INTISARI

Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah model pengelolaan hutan yang dilakukan oleh masyarakat setempat di sekitar hutan yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok tani hutan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengelolaan HKm dari aspek pengelolaan kelembagaan, pengelolaan kawasan, dan pengelolaan usaha. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi dokumen, wawancara serta observasi lapangan secara langsung. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan data disajikan secara naratif sesuai kenyataan di lapangan berdasarkan sudut pandang peneliti. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan (KTHKm) Maju Makmur, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengelolaan HKm di KTHKm Maju Makmur adalah sebagai berikut: (1) Pengelolaan kelembagaan dilakukan dengan pembentukan kepengurusan, keanggotaan dan pembuatan peraturan-peraturan berdasarkan kesepakatan seluruh anggota; (2) Pengelolaan kawasan dilakukan dengan penataan areal kerja, inventarisasi tegakan sebelum penebangan, penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan dan pengamanan kawasan hutan; (3) Pengelolaan usaha dilakukan dengan cara pengusahaan kayu, pemanfaatan tanaman bawah dan pengusahaan simpan pinjam. Manfaat program HKm yaitu kualitas ekonomi anggota meningkat, kelelastarian hutan terjaga, keakraban antar warga meningkat dan lapangan pekerjaan bertambah. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program HKm adalah kebijakan pemerintah yang sering berubah, kurangnya sumber daya manusia, dan sulitnya pemasaran hasil tanaman di bawah tegakan.

Kata kunci: Hutan Kemasyarakatan, KTHKm Maju Makmur, Gunungkidul

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

**CHARACTERISTICS COMMUNITY FORESTRY MANAGEMENT AT
MAJU MAKMUR COMMUNITY FORESTRY FARMER GROUP
(KTHK_m), SEMANU DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY**

By:

Farellia Rizky Indah Putri¹

Wiyono²

ABSTRACT

Community forestry is system of forest management doing by community around the forest who organized in farmer forest group and aims to improve welfare the community. This research aims to know the characteristic the HKm management from aspects institutional management, region management, and business management. The data done by study the documents, interview, and observe directly in fields. The data analysis used kualitatif methods and served narratively based on the fields. This research done at groups of Farmers community forestry, Pacarejo village, Semanu sub-district, gunung kidul district. The research showed that the HKm characteristic management at Maju Makmur KTHK_m were: (1) institutional management done by forming the management, members and made the regulations based on members deal; (2) region management by arraged the working area, inventory enforcement before logging, planting, maintence, protection and safekeeping the forest region; (3) business management done by operate the Wood, utilization, and saving and Koan confection. Benefits of HKm Program to improved the economic quality, keep the forest suistanibility, familiarity between residents increases, and growing job. Obstacles faced by the HKm program were the government policy often change, the lack of human resource, and the difficult of marketing plants under policy.

Keywords: Community Forestry, KTHK_m Maju Makmur, Gunungkidul

¹Student of Forest Management Section, Vocational School, Gadjah Mada University

²Lecture of Forest Management Section, Vocational school, Gadjah Mada University